

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam BAB IV, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terapi ABA di SLB Autis Prananda berperan dalam pembentukan interaksi sosial anak autis usia 6-7 tahun di SLB Autis Prananda atau dengan kata lain, hipotesis penelitian ini diterima. Sebanyak 15 subjek atau 100% sebelum mendapatkan treatment belum menggambarkan interaksi sosial. Namun, setelah diberikan treatment sebanyak 11 subjek atau 73% sudah menggambarkan interaksi sosial.
2. Sebanyak 11 orang subjek atau 73% anak autis di SLB Autis Prananda telah menggambarkan interaksi sosial. Hal ini menunjukkan bahwa subjek tersebut memiliki kesempatan lebih besar untuk bisa memenuhi harapan kelompok, akan diterima menjadi anggota kelompok, dianggap sebagai orang yang dapat menyesuaikan diri dengan baik, menunjukkan sikap yang menyenangkan terhadap orang lain, anak merasa puas terhadap kontak sosialnya dan terhadap peran yang dimainkan dalam situasi sosial baik sebagai pemimpin maupun sebagai anggota sehingga dapat menyesuaikan diri dengan baik, dapat menyemangati orang lain,

dapat memulai interaksi dengan orang lain, dapat berkomunikasi dengan baik, mampu mengikuti aturan yang telah diberitahukan dengan baik, dan mencoba mengajak anak lain untuk ikut berpartisipasi.

3. Ada 4 orang subjek atau 27% anak autis usia 6-7 tahun di SLB Autis Prananda yang belum menggambarkan interaksi sosial. Hal ini disebabkan keempat subjek tersebut masih memiliki nilai rendah pada dimensi interaksi sosial. Karena saat proses pembelajaran setiap anak menunjukkan respon yang berbeda-beda pada materi yang diberikan tergantung mood anak tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan pertimbangan, yaitu:

1. Saat ini terdapat banyak tempat terapi di setiap daerah yang melaksanakan terapi ABA namun tidak semua memadukan dengan materi sekolah seperti SLB Autis Prananda. Diharapkan sekolah lainnya ikut memadukan materi sekolah dengan terapi ABA agar hasil yang didapat lebih maksimal. Penelitian selanjutnya yang ingin meneliti tentang anak autis dapat mengadakan penelitian tidak hanya di SLB

Autis Prananda tetapi juga bisa di SLB ataupun lembaga-lembaga lain yang mengadakan program terapi ABA.

2. Bagi anak autis yang belum menampilkan perilaku interaksi sosial, diharapkan bantuan orangtua, guru dan helper agar dapat memaksimalkan kemampuan anak dengan cara terus mengikuti terapi ABA secara rutin setiap hari. Bagi orang tua diharapkan membantu guru menerapkan kedisiplinan namun tanpa kekerasan pada anak autis di rumah karena hasilnya akan lebih maksimal bila materi di sekolah diterapkan pula di rumah.